

## ABSTRACT

The purpose of this study aims to find out how financial management for the sustainability of the cut chicken MSME business in Sidowungu Village. This research uses descriptive research methods with a quantitative approach. The population in this study was 247 msme actors of cut chicken in Sidowungu Village. The sample determination method uses the slovin formula so as to get the results of as many as 71 msme actors of cut chicken. Data collection techniques in this study with questionnaires. Questionnaires need to be tested with data validity and data reability. The data analysis technique used in this study is quantitative descriptive data analysis.

The results of this study show that most of the msme actors of cut chicken in Sidowungu Menganti Village are quite good in implementing financial management which includes financial planning, recording, reporting and control. On average, each indicator is a planning indicator with 4.53 respondents' answers with a very high interval class category. Recording indicator, with an average answer of 3.83 with a high interval class category. Reporting indicator, with an average of 3.38 with a less high interval class. Then the control indicator with an average answer of 3.61 high interval class categories. This shows that the reporting indicator is the indicator with the lowest average number of respondents' answers, because most of them do not make financial statements, and others make financial statements, but the financial statements used by MSME actors are still quite simple, not in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) due to limited knowledge possessed by MSME actors.

**Keywords:** Financial management, Business Sustainability, MSMEs

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha UMKM ayam potong di Desa Sidowungu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 247 pelaku UMKM ayam potong di Desa Sidowungu. Metode penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan hasil sebanyak 71 pelaku UMKM ayam potong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuisioner. Kuisioner perlu di uji dengan validitas data dan reabilitas data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM ayam potong di Desa Sidowungu Menganti sudah cukup baik dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan keuangan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Rata - rata masing - masing indikator yakni indikator perencanaan dengan jawaban responden 4,53 dengan kategori kelas interval sangat tinggi. Indikator pencatatan, dengan rata - rata jawaban 3,83 dengan kategori kelas interval tinggi. Indikator pelaporan, dengan rata 3,38 dengan kelas interval kurang tinggi. Kemudian indikator pengendalian dengan rata - rata jawaban 3,61 kategori kelas interval tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pelaporan merupakan indikator dengan jumlah rata - rata jawaban responden terendah, karena sebagian besar tidak membuat laporan keuangan, dan sebagian lainnya membuat laporan keuangan, namun laporan keuangan yang digunakan oleh pelaku UMKM masih cukup sederhana, belum sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK) karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM.